



DOI:

APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN ARUS KAS BERDASARKAN PSAK NO. 45 PADA PANTI ASUHAN

Ida Bujangga Ayu Lingga Pradnyantari¹, Irna Yuniar², Fitri Sukmawati³

Program Studi Diploma Sistem Informasi Akuntansi,

Email: linggapradnyantari@gmail.com, irna.yuniar@tass.telkomuniversity.ac.id, fitri_unibi@yahoo.com

Abstrak

Panti asuhan merupakan salah satu organisasi yang melakukan berbagai kegiatan yang bersifat non komersial atau nirlaba. Transaksi yang umum dilakukan pada panti asuhan adalah transaksi penerimaan sumbangan dan transaksi pengeluaran untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional pada panti serta laporan yang umum dibuat pada panti asuhan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas yang akan dibuat berdasarkan PSAK No. 45. Tujuan dibuatnya aplikasi berbasis web untuk pengelolaan arus kas berdasarkan PSAK no. 45 pada panti asuhan ini adalah untuk dapat membantu panti asuhan dalam melakukan pencatatan penerimaan sumbangan serta mencatat berbagai macam pengeluaran yang nantinya menghasilkan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar dan laporan arus kas. Metodologi pengembangan perangkat lunak untuk pembuatan aplikasi menggunakan Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, Framework CodeIgniter, dan pengujian dengan metode black box testing. Sistem ini memiliki fungsionalitas untuk mencatat penerimaan sumbangan, mencatat pengeluaran kas dan menghasilkan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar dan laporan arus kas.

Kata kunci – laporan arus kas, PSAK;

Abstract

Orphanages are one of the organizations that carry out various activities that are non-commercial or non-profit. Transactions that are commonly carried out at orphanages are transactions in receipt of donations and expenditure transactions to meet various operational needs at the orphanage and reports that are commonly made at orphanages are cash flow statements. The cash flow statement that will be made based on PSAK No. 45. The purpose of making web-based applications for cash flow management is based on PSAK no. 45 at this orphanage is to be able to help the orphanage in recording the receipt of donations as well as recording various kinds of expenses which will later produce accounting records in the form of general journals, ledgers and cash flow reports. The software development methodology for making applications uses Software Development Life Cycle (SDLC) with the waterfall model. By using the PHP programming language, CodeIgniter Framework, and testing with the black box testing method. This system has the functionality to record receipts of donations, record cash expenses and produce accounting records in the form of general journals, ledgers and cash flow reports.

Keywords- cash flow, PSAK;

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan wadah kegiatan sosial yang melakukan berbagai kegiatan bersifat non komersial (nirlaba) yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan. Saat ini Panti asuhan memiliki 23 orang anak asuh dan semua anak asuh adalah laki- laki. Walaupun berada di bawah naungan sebuah yayasan tetapi Panti asuhan ini melakukan semua kegiatan operasionalnya sendiri tanpa

campur tangan dari yayasan. Dalam menjalankan semua kegiatan dan aktivitasnya selalu bersama-sama masyarakat karena semua dana berasal dari masyarakat. Untuk saat ini Panti asuhan berkapasitas menampung anak didik sebanyak 30 orang. Semua kegiatan yang dilakukan di Panti pendanaannya berasal dari masyarakat melalui sumbangan berupa uang maupun barang untuk dapat melakukan kegiatannya. Adapun kegiatan Panti asuhan ini adalah pendidikan, pengasuhan dan rumah tangga.

Adapun Pencatatan transaksi keuangan untuk pencatatan uang masuk pada Panti ini berasal dari sumbangan masyarakat/ donatur serta pencatatan uang keluar untuk biaya pendidikan, pengasuhan, rumah tangga dan untuk mengadakan acara kegiatan sosial dalam melakukan pencatatannya masih secara manual menggunakan *microsoft excel* oleh bendahara. Dikarenakan belum ada aplikasi untuk mengelola pencatatan atau menangani keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan rawan untuk kehilangan data yang telah dibuat secara manual di *microsoft excel* tersebut. Selain itu pembuatan laporan keuangan sangat penting karena, merupakan penyedia informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali mengenai sumber daya/ dana yang disumbangkan.

Berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini, Panti asuhan ini membutuhkan suatu aplikasi yang dapat memperlancar dan membantu proses pengelolaan dan pencatatan uang masuk dan keluar dari kas yang ada serta dapat menghasilkan laporan arus kas. Aplikasi yang dibutuhkan saat ini dan yang akan dibangun adalah Aplikasi Berbasis *Web* untuk Pengelolaan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No 45 Pada Panti Asuhan.

2. KAJIAN TEORI

PSAK merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi di dalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam organisasi profesi yang dinamakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Berdasarkan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan yang harus dilaporkan setiap periode meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan arus kas bertujuan untuk menyajikan pengeluaran dan pemasukan kas dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2 Laporan Arus Kas dengan penambahan dua aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik organisasi nirlaba. Komponennya arus kas dari aktivitas operasi, investasi, serta pendanaan. Penambahannya berupa pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi non kas, misalnya berupa properti maupun aktivitas pendanaan yang tidak mengharapkan pengembalian [1].

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi sampai pada aktivitas pendanaan/ pembiayaan untuk satu periode [2]. Laporan arus kas bertujuan untuk menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama satu periode serta untuk mengetahui saldo kas yang dimiliki perusahaan di akhir periode [2]. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Aktivitas Operasional

Aktivitas operasional meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk kepentingan memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas Operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan pada suatu entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas pendanaan dan investasi. Aktivitas operasi merupakan indikator utama

yang digunakan untuk menentukan apakah aktivitas operasi pada entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan (keberlangsungan) aktivitas operasi dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar.

b. **Aktivitas Investasi**

Aktivitas Investasi meliputi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk kepentingan kegiatan investasi, dalam hal ini adalah perolehan atau pelepasan aset jangka panjang.

c. **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi penerimaan kas yang berasal dari utang jangka panjang, setoran modal atau transaksi pengeluaran kas yang digunakan untuk pembayaran dividen atau pembayaran utang jangka panjang.

Penyusunan laporan arus kas untuk kegiatan operasi memiliki dua metode yaitu:

1. **Metode langsung (*Direct Method*)**

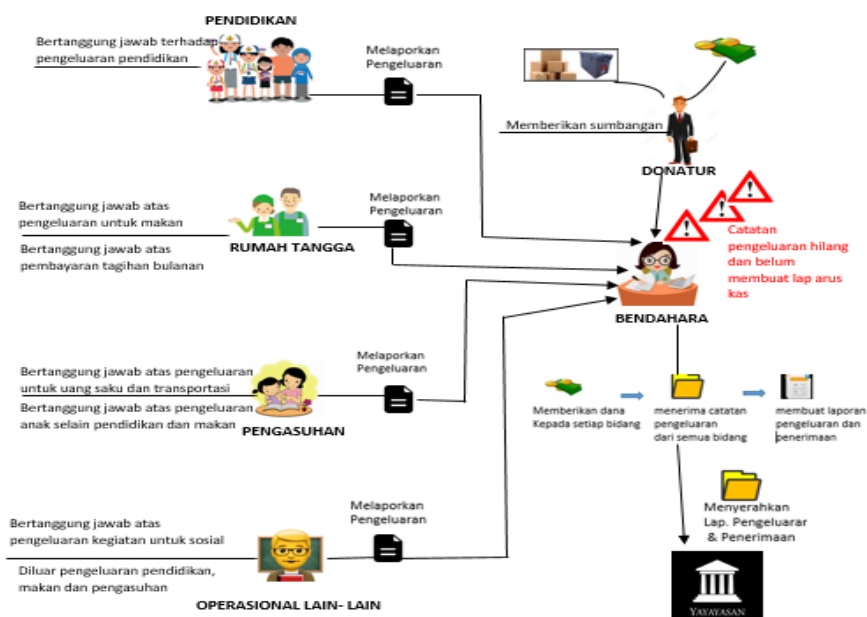
Pada metode langsung perusahaan melaporkan kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan dari kegiatan operasional, secara sederhana arus kas dari kegiatan operasional dihitung dari kas yang diterima dari pendapatan dan kas yang dikeluarkan untuk pembayaran beban [3].

2. **Metode tidak langsung (*Indirect Method*)**

Pada metode tidak langsung dasar penentuan nilai awal berasal dari laporan laba/ rugi badan usaha yang kemudian disesuaikan berdasarkan transaksi kas dan non kas dengan referensi informasi utama berasal dari neraca dan laporan laba rugi [3]. Berikut ini adalah format laporan arus kas:

3. METODE

Metodologi pengembangan perangkat lunak untuk pembuatan aplikasi menggunakan *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Berikut ini merupakan **analisis kegiatan** yang dilakukan di Panti asuhan.

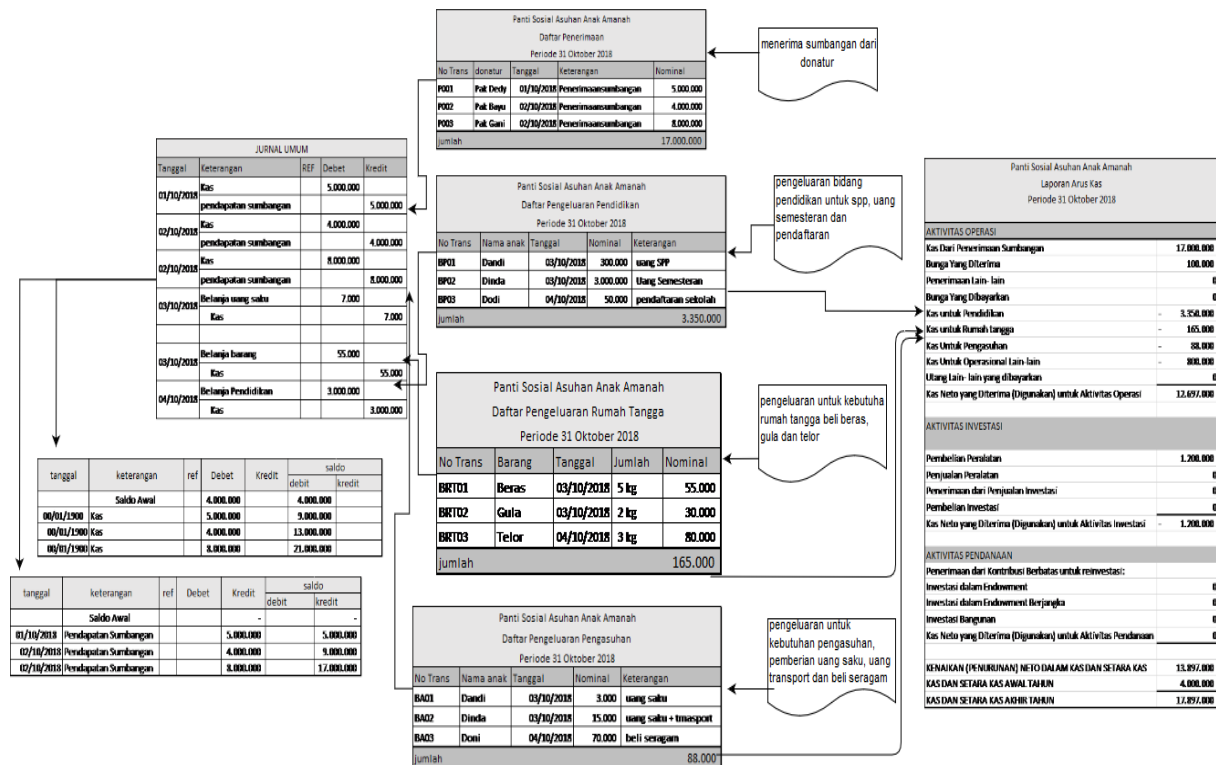


Gambar 1
Rich Picture

Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Asuhan

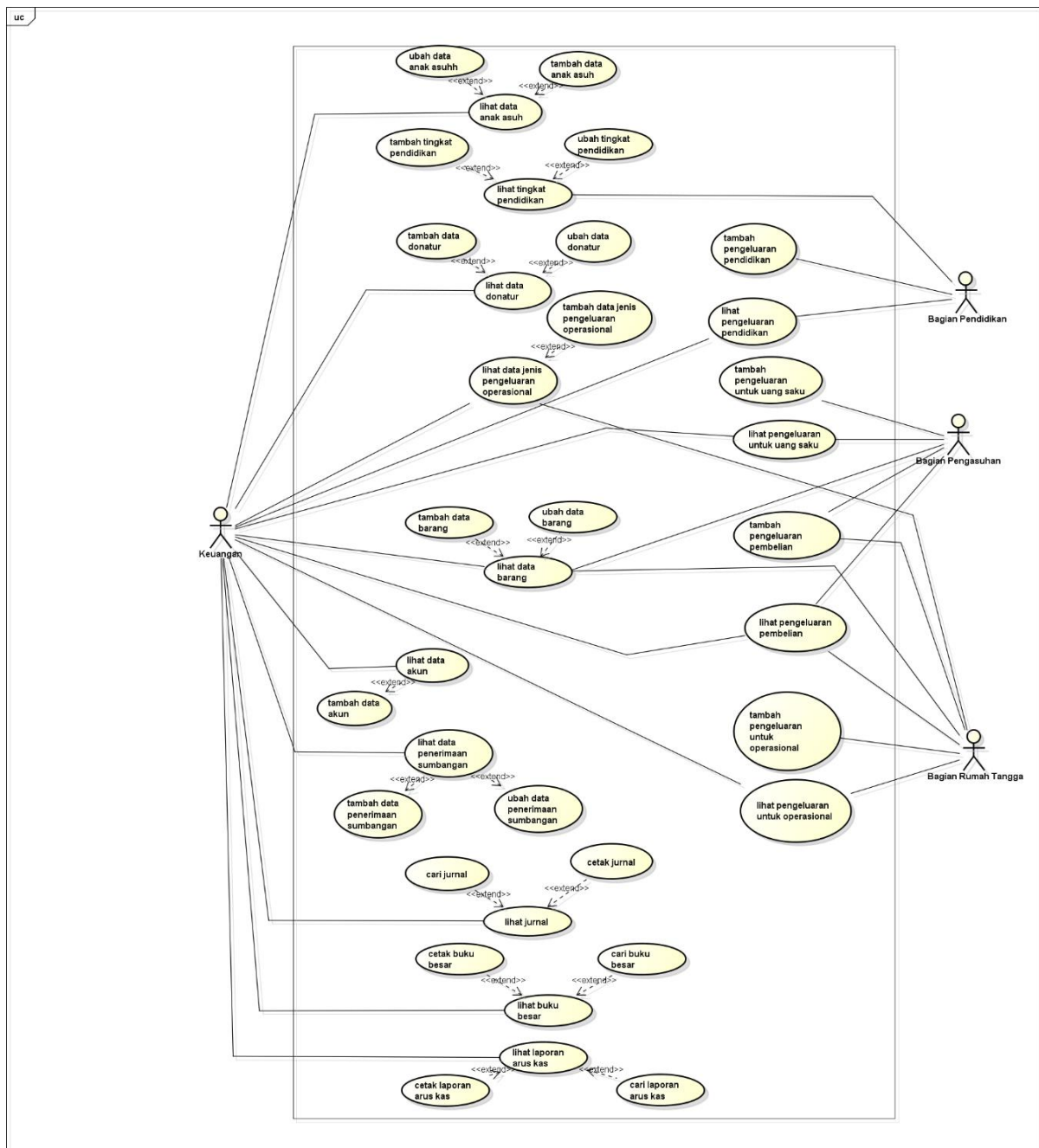
Jurnal @ is The Best Juli 2019

Berikut ini merupakan gambaran aliran transaksi pada sistem, pertama- tama setiap bagian akan melakukan transaksi yang dibutuhkan sesuai bidangnya masing- masing. Transaksi tersebut akan dicatat sesuai dengan klasifikasi transaksi, ada transaksi penerimaan dan ada transaksi pengeluaran. Setelah transaksi yang dilakukan tercatat maka akan tercatat juga pada jurnal umum dan buku besar. Hasil akhir dari semua aliran transaksi tersebut adalah laporan arus kas, yang periode pelaporannya setiap bulan.



Gambar 2 Aliran data transaksi

Berikut ini merupakan **perancangan sistem** menggunakan *use case diagram*. *Use case diagram* menggambarkan fungsi- fungsi yang akan ada pada aplikasi dan hak akses yang dimiliki oleh setiap aktor. Sistem memiliki fungsi mengelola master data yang terdiri dari master data akun, anak, donatur, tingkat pendidikan, jenis operasional dan tingkat pendidikan, mengelola transaksi penerimaan sumbangan, pengeluaran uang saku, pengeluaran pembelian, pengeluaran pendidikan, pengeluaran operasional dan mengelola laporan akuntansi dapat dilihat pada gambar 2. Perancangan basis data yang digunakan dalam sistem digambarkan dengan *entity relationship diagram* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3
Use case diagram

Perancangan basis data yang digunakan dalam sistem digambarkan dengan *entity relationship diagram*

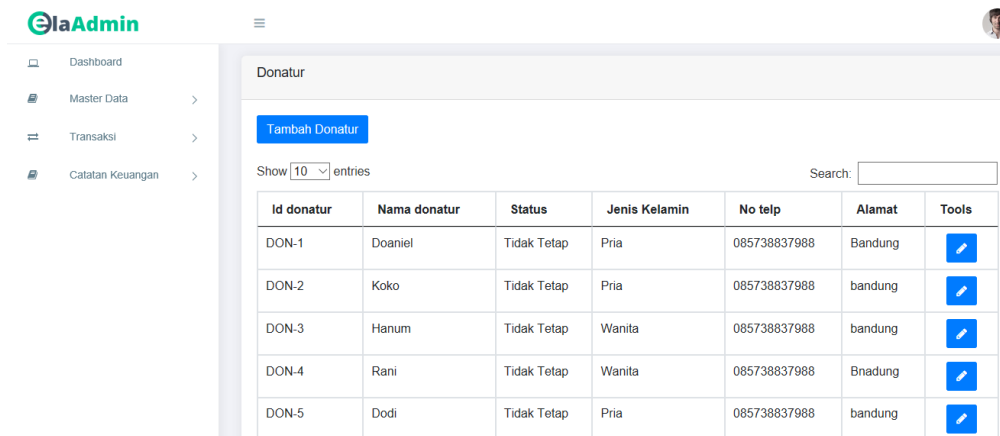


Gambar 4
ERD

Penerapan sistem, aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework codeIgniter*, menggunakan paket aplikasi XAMPP versi 5.6.23 dengan basis data menggunakan *MySQL* versi 10.1.13-MariaDB dan *web server* menggunakan apache versi 2.4.17 dan menggunakan web browser *Mozilla Firefox atau microsoft edge*.

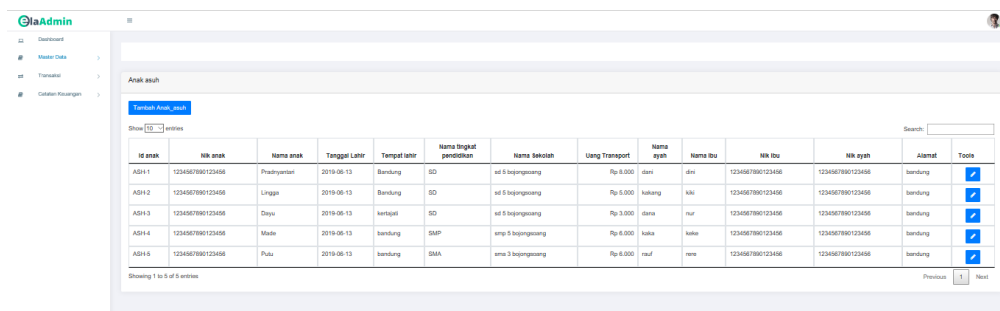
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menu master data digunakan untuk mengelola data- data yang tersimpan pada aplikasi, data pada master data dapat ditambah dan di edit. Dalam aplikasi ini terdapat beberapa master data diantaranya master data anak asuh, donatur, tingkat pendidikan, jenis operasional, barang dan akun. Master data anak asuh digunakan untuk mencatat biodata anak asuh yang ada di panti. Master data donatur digunakan untuk mencatat biodata donatur yang memberikan sumbangan. Master data barang digunakan untuk mencatat nama barang yang digunakan pada transaksi pembelian. Master data tingkat pendidikan digunakan untuk mencatat tingkat pendidikan anak asuh beserta mencatat uang saku yang diterima anak yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya. Master data jenis operasional digunakan untuk mencatat nama kebutuhan operasional seperti listrik, air, telepon dll yang nantinya digunakan dalam transaksi pengeluaran operasional. Berikut ini merupakan contoh beberapa tampilan antarmuka *master data* pada aplikasi:



Id donatur	Nama donatur	Status	Jenis Kelamin	No telp	Alamat	Tools
DON-1	Doaniel	Tidak Tetap	Pria	085738837988	Bandung	
DON-2	Koko	Tidak Tetap	Pria	085738837988	bandung	
DON-3	Hanum	Tidak Tetap	Wanita	085738837988	bandung	
DON-4	Rani	Tidak Tetap	Wanita	085738837988	Bnadung	
DON-5	Dodi	Tidak Tetap	Pria	085738837988	bandung	

Gambar 5
Master data donatur



ID anak	Nik anak	Nama anak	Tanggal lahir	Tempat lahir	Nama tingkat pendidikan	Nama Sekolah	Uang Transport	Nama ayah	Nama ibu	Nik ibu	Nik ayah	Alamat	Tools
ASH-1	1234567890123456	Pharyntan	2019-06-13	Bandung	SD	sd 5 bojongsong	Rp 8.000	dan	dan	1234567890123456	1234567890123456	bandung	
ASH-2	1234567890123456	Lingga	2019-06-13	Bandung	SD	sd 5 bojongsong	Rp 5.000	kakang	aki	1234567890123456	1234567890123456	bandung	
ASH-3	1234567890123456	Deju	2019-06-13	kerinci	SD	sd 5 bojongsong	Rp 3.000	dana	nur	1234567890123456	1234567890123456	bandung	
ASH-4	1234567890123456	Made	2019-06-13	bandung	SMP	emp 5 bojongsong	Rp 8.000	kaka	kaka	1234567890123456	1234567890123456	bandung	
ASH-5	1234567890123456	Phu	2019-06-13	bandung	SMA	smk 3 bojongsong	Rp 6.000	raf	vera	1234567890123456	1234567890123456	bandung	

Gambar 6
Master data anak asuh

Pada aplikasi ini terdapat beberapa transaksi diantaranya transaksi penerimaan sumbangan, pengeluaran uang saku, pengeluaran operasional, pengeluaran peralatan dan pengeluaran pembelian. Transaksi pengeluaran uang saku digunakan untuk mencatat pengeluaran atas pemberian uang saku kepada anak asuh dan disertai status sudah atau belum diberikan uang saku, karena dalam satu hari setiap anak asuh hanya boleh diberikan uang saku satu kali. Transaksi pengeluaran pembelian digunakan untuk mencatat pengeluaran atas pembelian barang- barang yang dibutuhkan. Transaksi pengeluaran peralatan digunakan untuk mencatat pengeluaran atas pembelian peralatan/ aset tetap. Transaksi pengeluaran operasional digunakan untuk mencatat pengeluaran atas kebutuhan operasional, pengeluaran operasional ini dibedakan menjadi tetap dan tidak tetap bergantung dari jenis operasionalnya. Perbedaan antara pengeluaran operasional tetap dan tidak tetap adalah jika tetap hanya bisa melakukan satu kali transaksi dan jika tidak tetap dapat melakukan lebih dari satu kali transaksi. Transaksi pengeluaran pendidikan digunakan untuk mencatat pengeluaran atas pendidikan anak asuh. Transaksi penerimaan digunakan untuk mencatat penerimaan sumbangan yang diberikan oleh donatur. Berikut ini merupakan contoh beberapa tampilan antarmuka transaksi pada aplikasi:

ID Penerimaan	Tanggal	Donatur	Jumlah
PNM-2	2019-06-10	Lingga	Rp 200.000
PNM-1	2019-06-10	Pradnyantari	Rp 1.000.000
PNM-3	2019-06-10	Ayu	Rp 1.500.000
PNM-4	2019-06-10	Bagus	Rp 3.000.000
PNM-5	2019-06-10	Agus	Rp 700.000

Gambar 7
Transaksi penerimaan

Tanggal Trans	ID Pengeluaran Uang Saku	Nama Anak	Uang Saku	Uang Transport
2019-05-01	PNU-1	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-05-13	PNU-11	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-06-03	PNU-16	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-06-04	PNU-23	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-06-13	PNU-30	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-06-18	PNU-37	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-05-03	PNU-6	Pradnyantari	Rp 3.000	Rp 8.000
2019-05-13	PNU-12	Lingga	Rp 3.000	Rp 5.000

Gambar 8
Transaksi pengeluaran uang saku

Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Arus Kas
Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Asuhan

Jurnal @ is The Best
Juli 2019

Aplikasi ini menghasilkan pencatatan akuntansi jurnal umum dan buku besar, serta menghasilkan laporan arus kas. Berikut ini merupakan tampilan antarmuka laporan pada aplikasi:

Buku Besar Bulan : Mei Tahun 2019						
Nama Akun		Penerimaan Kas		Kode Akun	411	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal				Rp 0	
2019-05-01	Penerimaan Kas	JU		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
2019-05-08	Penerimaan Kas	JU		Rp 200.000		Rp 1.200.000
2019-05-10	Penerimaan Kas	JU		Rp 1.500.000		Rp 2.700.000
2019-05-12	Penerimaan Kas	JU		Rp 3.000.000		Rp 5.700.000
2019-05-18	Penerimaan Kas	JU		Rp 700.000		Rp 6.400.000

Gambar 9
Tampilan buku besar

Laporan Arus Kas Bulan Mei Tahun 2019	
Aktivitas Operasional	
Penerimaan sumbangan	Rp 6.400.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja Pendidikan	Rp 675.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja Konsumsi	Rp 750.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja uang saku	Rp 159.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja ATK	Rp 255.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja Air	Rp 200.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja lain lain	Rp 115.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja Listrik	Rp 150.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja Gaji	Rp 750.000
Kas yang dibayarkan untuk Belanja Telepon	Rp 350.000
Kas Bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp 2.996.000
Aktivitas Investasi	
Peralatan	Rp 350.000
Kas Bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas Investasi	Rp 350.000
Aktivitas Pendanaan	
Kas Bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas Pendanaan	Rp 0
Kenaikan (Penurunan) neto dalam kas & setara kas	Rp 2.646.000
Kas & setara kas di awal bulan	Rp 5.000.000
Kas & setara kas di akhir bulan	Rp 7.646.000

Gambar 10
Tampilan laporan arus kas metode langsung

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian manual dan pengujian aplikasi dengan menggunakan studi kasus yang sama, hasil yang ditunjukkan mempunyai nilai yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat membantu dalam pengelolaan laporan arus kas. Selain itu aplikasi juga dapat membantu dalam pengelolaan masterdata sehingga data tidak rawan hilang dan mempermudah dalam pencatatan serta membantu dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Setelah digambarkan analisis dan perancangan sistem yang diusulkan, maka dapat dikemukakan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan aplikasi dimasa yang akan datang adalah aplikasi mampu menambah fungsionalitas pembuatan anggaran dan realisasi anggaran untuk pengeluaran. Mampu mencatat penerimaan sumbangan selain uang dan mampu menghitung penyusutan aset tetap yang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Revisi 2014.
- [2] Hery, Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang untuk Usaha Kecil dan Menengah, Jakarta: PT. Gramedia, 2016.
- [3] D. N. S. W. S. Ati Retna Sari, Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- [4] A. F. S. Nursaulina Ambarita, Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Anggaran dan Laporan Arus Kas di Yayasan Bina Anak Pertiwi, Bandung: Universitas Telkom, 2018.
- [5] R. M. R. Haris Maulana Rahim, Aplikasi Perhitungan Rencana dan Realisasi Anggaran, Serta Informasi Kegiatan Operasional Masjid Berbasis Web (Studi Kasus di DKM AL-MU'MIN, Bandung, Bandung: Universitas Telkom, 2018.
- [6] R. S. C. R. K. Rachman Ismail, Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi Kasus pada Yayasan Mirai Nusantara, Sumedang, Bandung: Universitas Telkom, 2017.